

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Motivasi Kerja Aparatur. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah Aparatur Direktorat Urusan Pemerintahan Daerah II pada Direktorat Jenderal Otonomi Daerah - Kementerian Dalam Negeri RI. Dan data analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan model persamaan regresi sederhana dengan bantuan *Software Statistical Program of Social Science* 18 (SPSS 18)

Hasil penelitian Motivasi Kerja Aparatur memiliki nilai mean 4,2767 dari nilai maksimum 5, yang berarti bahwa Motivasi Kerja Aparatur baru mencapai 85,53%. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan dan Pelatihan terhadap Motivasi Kerja Aparatur. Pendidikan dan Pelatihan memiliki nilai mean 4,2733 dari nilai maksimum 5, yang berarti bahwa pencapaian Pendidikan dan Pelatihan yang baik baru mencapai 85,47%. Korelasi antara Pendidikan dan Pelatihan dengan Motivasi Kerja Aparatur adalah signifikan dengan tingkat korelasi sangat kuat sebesar 0,961.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bukti empiris bahwa Pendidikan dan Pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Kerja Aparatur. Arah pengaruh yang diberikan adalah positif, yang berarti pengaruhnya searah dan signifikan. H_0 ini berarti hipotesis diterima.

Kata Kunci : Pendidikan dan Pelatihan, Motivasi Kerja